

Memahami Istilah Ulama

Ditulis oleh Husein Muhammad pada Rabu, 19 September 2018



Sejumlah teman minta aku menulis tentang “Siapakah Ulama” itu?” Soalnya kata “ulama” lagi viral di medsos, katanya. Maka akupun menulis seperti ini:

Ulama, kata jamak dari kata tunggal “Aliim”. Secara literal berarti orang-orang yang berilmu. Kata ini disebut dalam Alqran : *???? ???? ???? ?? ????? ???????*

Artinya: Sesungguhnya yang takut kepada Allah di kalangan hamba-hamba-Nya hanyalah ulama”. (Q.s .Fathir: 28).

Tetapi Alquran menyebut banyak kata lain yang semakna atau memiliki konotasi yang sama dengan ulama. Antara lain : “ulul ilmi” (yang punya ilmu), “ulul albab” (yang mempunyai hati/pengetahuan inti/substantif), “ulil abshar” (yang punya pengetahuan), “Ulin Nuha” (yang mempunyai akal yang sehat) dan ahl al-dzikri” (yang selalu mengingat

Tuhan).

Dari hadis Nabi kita menemukan kata itu dalam kalimat : “Al-*ulama waratsatul anbiya*”. (Ulama itu pewaris para Nabi).

Ada banyak predikat yang ditujukan kepada ulama. Antara lain : *sirajul ummah* (lampu umat), “*manarul bilad*” (menara/mercusuar negara), “*qiwamul ummah*”, (pilar ummat), “*manabi’ul Hikam*” (sumber kebijaksanaan), dan lain-lain.

Tanda-tanda Ulama

Bagaimana kita mengetahui bahwa seseorang bisa dianggap atau disebut ulama? Apa ciri-cirinya?

Habib Abdullah Al-Haddad, dalam kitabnya yang sangat terkenal dan dijadikan sumber pengetahuan etika di pesantren, *Nashaihud Diniyyah*, menyebut sejumlah tanda/indikator karakter ulama:

Baca juga: Gus Dur dan Perkataan “Al-`Adah Muhakkamah”

???????????? : ?? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????
???????? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????
???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????
???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????
???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????
???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????
??????????”

Tanda/ciri orang *alim* (ulama) antara lain : pembawaannya tenang, rendah hati, selalu merasa takut kepada Allah, bersahaja, “*nrimo*”, suka sedekah, membimbing umat, menyayangi mereka, selalu mengajak kepada kebaikan dan menghindari keburukan/maksiat, bersegera dalam kebaikan, senang beribadah, lapang dada, lembut hati, tidak sombong, tidak berharap pada pemberian orang, tidak ambisi kemegahan dan jabatan, tidak suka menumpuk-numpuk harta, tidak keras hati, tidak kasar, tidak suka pamer, tidak memusuhi dan membenci orang, tidak picik, tidak menipu, tidak licik, tidak mendahulukan orang kaya daripada orang miskin, dan tidak sering-sering mengunjungi

penjabat pemerintahan/penguasa”.

Sementara Imam al-Ghazali menyebut sifat-sifat/ciri-ciri ulama sebagai berikut :

????? ?? ?????? ??????? ??????? ?? ????? ?????? ??????? ?????? ?????? ?? ??????
?????? ?? ?????? ????. ?? ????? ??? ?????? ????????

Baca juga: Kaum Delusif di Jumat Agung

“Ketahuilah, bahwa yang patut/pantas disebut ulama ialah orang yang makanannya, pakaiannya, tempat tinggalnya (rumah) dan hal- hal lain yang berkaitan dengan kehidupan duniawi, sederhana, tidak bermewah-mewahan dan tidak berlebihan dalam kenikmatan.

Lain lagi pendapat Maulana Jalaluddin Rumi, penyair sufi besar. Saat ditanya santrinya, “Siapakah yang disebut ulama?

Ia tak mendefinisikannya, tetapi memberikan contoh (perumpamaan) yang amat menarik tentang siapa orang alim (orang berilmu) itu. Katanya:

“Dia bagaikan pohon yang ditanam di tanah yang subur. Tanah itu menjadikan pohon tersebut berdiri kokoh dan kuat dengan daun-daun yang menghijau dan merimbun. Lalu ia mengeluarkan bunga dan menghasilkan buah yang lebat. Meski dialah yang menghasilkan bunga dan buah itu, tetapi ia sendiri tak mengambil buah itu. Buah itu untuk orang lain atau diambil mereka. Jika manusia bisa memahami bahasa pohon itu, maka dia sesungguhnya berkata :

????? ????? ?? ????? ??? ?? ?????

“Kami diajari untuk memberi dan tidak diajari untuk meminta”.